

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pandemi virus Corona atau yang biasa disebut Covid-19 saat ini telah mengubah tatanan perekonomian. Secara tidak langsung, munculnya pandemi Covid-19 telah membuat pemerintah, perusahaan, dan masyarakat dipaksa untuk memperkuat kapasitas dalam menghadapi periode isolasi mandiri ekonomi yang berkepanjangan (Niblett, 2020).

Dengan adanya pandemi Covid-19, maka manusia sangat dibatasi untuk melakukan banyak hal yang bersentuhan sehingga memberikan dampak ketergantungan banyak perusahaan pada rantai pasokan jarak jauh. Pandemi Covid-19 telah menghasilkan perubahan sosial dan ekonomi yang sangat besar, mulai dari paket stimulus keuangan hingga jarak sosial yang belum pernah terjadi sebelumnya dan larangan perjalanan internasional. Penutupan dan pembatasan mobilitas telah dilakukan untuk meminimalisir penyebaran virus Corona.

Seiring berjalannya waktu, pembatasan pada gerakan yang disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 kemungkinan akan berkurang. Akan tetapi, resiko dari pandemi Covid-19 memiliki dampak yang bertahan cukup lama terutama tentang kebutuhan untuk perjalanan bisnis pada kinerja perusahaan. Dengan terbatasnya ruang gerak dan mobilitas rantai pasokan yang disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 akan memberikan dampak pada kinerja perusahaan yang mengakibatkan arus barang menjadi lebih lambat dari sebelum adanya pandemi Covid-19. Selain

itu, kinerja perusahaan juga dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya adalah manajemen rantai pasokan, keunggulan bersaing, dan berbagi informasi.

Saat ini, dunia bisnis terus bersaing dalam menciptakan berbagai kebutuhan konsumen yang semakin tinggi dalam kondisi pandemi Covid-19. Setiap pelaku bisnis atau perusahaan akan melakukan upaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, pelayanan yang cepat, mudah, dan terus menciptakan berbagai inovasi yang baru untuk tetap bertahan di pasar.

Situasi pandemi Covid-19 ini dirasakan oleh berbagai industri, salah satunya adalah industri batik. UMKM Batik di Malioboro, Yogyakarta pada situasi pandemi Covid-19 saat ini sangat dituntut untuk memaksimalkan kekuatan daya saing yang akan memberikan keunggulan bersaing pada keberadaan usaha tersebut. Untuk meningkatkan daya saing tersebut, diperlukan adanya pengelolaan, baik secara internal maupun eksternal perusahaan. Selain itu, hubungan antara pemasok, pelanggan, dan perusahaan itu sendiri harus dikelola dengan baik seperti bagaimana agar pemasok ikut bertanggungjawab terhadap kualitas produk, hubungan baik dan jangka panjang dengan pemasok dan pelanggan, serta upaya distribusi produk dari hulu ke hilir tepat pada waktunya sampai ke konsumen akhir.

Untuk menavigasi ekonomi saat pandemi Covid-19, perusahaan harus mengejar ketahanan rantai pasokan dengan gesit yang berfokus pada peningkatan distribusi barang dan jasa serta berbagi informasi dan finansial dari hulu ke hilir, sehingga diperlukan pengelolaan secara komprehensif supaya tidak terjadi kesalahan pada distribusi barang dan jasa yang akan membuat kualitas barang dan jasa menurun sehingga berakibat pada daya saing yang melemah. Oleh karena itu, penerapan

manajemen rantai pasokan untuk menyediakan barang dan jasa sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan daya saing industri yang akan memberikan dampak positif pada kinerja perusahaan.

Penelitian lebih lanjut mengenai manajemen rantai pasokan, keunggulan bersaing, dan berbagi informasi terhadap kinerja perusahaan perlu dilakukan karena adanya *research gap* yang ditemukan pada penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Suharto & Devie (2013) yang melakukan penelitian dengan judul Analisa Pengaruh *Supply Chain Management* terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan menunjukkan hasil bahwa Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara keunggulan bersaing perusahaan terhadap kinerja perusahaan di mana keunggulan bersaing perusahaan yang meningkat akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Berbeda dengan penelitian terdahulu (Russell & Millar, 2014) yang berjudul *Exploring the Relationship among Sustainable Manufacturing Practices, Business Performance and Competitive Advantage: Perspectives from a Developing Economy* menunjukkan hasil bahwa Keunggulan bersaing tidak memiliki signifikansi terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmasari (2016) yang berjudul Pengaruh *Supply Chain Management* terhadap Kinerja Perusahaan dan Keunggulan Bersaing (Studi kasus pada Industri Kreatif di Provinsi Jawa Tengah) menunjukkan hasil bahwa Keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil *research gap* tersebut maka penelitian terkait pengaruh keunggulan bersaing terhadap kinerja perusahaan masih layak untuk dilakukan

kajian karena terdapat kesimpangsiuran dari hasil penelitian tersebut seperti yang dipaparkan dalam Tabel 1.1 *Research Gap* berikut:

Tabel 1. 1 *Research Gap*

Permasalahan	Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Gap Research
Pengaruh keunggulan bersaing terhadap kinerja perusahaan	Suharto & Devie (2013)	Analisa Pengaruh <i>Supply Chain Management</i> terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan	Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara keunggulan bersaing perusahaan terhadap kinerja perusahaan di mana keunggulan bersaing perusahaan yang meningkat akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan.	Dari ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih ada kesimpangsiuran dari pengaruh keunggulan bersaing terhadap kinerja perusahaan.
	Russell & Millar (2014)	<i>Exploring the Relationship among Sustainable Manufacturing Practices, Business Performance and Competitive Advantage: Perspectives from a Developing Economy</i>	Keunggulan bersaing tidak memiliki signifikansi terhadap kinerja perusahaan.	
	Rahmasari (2016)	Pengaruh <i>Supply Chain Management</i> terhadap Kinerja Perusahaan dan Keunggulan Bersaing (Studi Kasus pada Industri Kreatif di Provinsi Jawa Tengah)	Keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.	

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suharto & Devie (2013), peneliti tertarik untuk mengkaji ulang penelitian dengan sedikit memodifikasi dari variabelnya, yaitu dengan mengubah variabel keunggulan bersaing menjadi variabel independen dan menambahkan variabel berbagi informasi sebagai variabel independen lainnya. Pada penelitian ini, objek penelitian yang diambil adalah UMKM Batik di Malioboro, Yogyakarta. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan, Keunggulan Bersaing, dan Berbagi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada UMKM Batik di Malioboro, Yogyakarta)”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah Manajemen Rantai Pasokan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan?
2. Apakah Keunggulan Bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan?
3. Apakah Berbagi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Menganalisis pengaruh Manajemen Rantai Pasokan terhadap Kinerja Perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh Berbagi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi dan menjadi referensi bagi pembaca serta dapat menjadi bahan pertimbangan pelaku usaha batik di Malioboro, Yogyakarta khususnya yang berkaitan dengan manajemen rantai pasokan, keunggulan bersaing, berbagi informasi, dan kinerja perusahaan.

2. Manfaat bagi Praktisi

Harapan peneliti terkait dengan terciptanya penelitian ini adalah dapat berpartisipasi dalam pemecahan masalah bagi pembuat kebijakan dan praktisi-praktisi terkait manajemen rantai pasokan, keunggulan bersaing, dan berbagi informasi guna meningkatkan kinerja perusahaan batik di Malioboro, Yogyakarta.

3. Manfaat bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau acuan bahan penelitian untuk mengembangkan penelitian dengan variabel atau alat yang berbeda pada penelitian berikutnya serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang manajemen operasional yang didapat selama berada di bangku perkuliahan sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan dan dunia kerja.